

## ABSTRAKSI

Perumahan di manapun tempatnya adalah permasalahan sosial yang terus menerus menjadi kebutuhan pokok manusia karena jumlah penduduk yang terus bertambah sementara luas tanah untuk perumahan terus berkurang. Berkurangnya luas tanah karena untuk mendirikan pabrik, perkantoran, tempat-tempat hiburan dan jalan-jalan penghubung sehingga mengakibatkan harga tanah menjadi mahal.

Pada kota Semarang bagian selatan antara Bawen - Ungaran (kawasan industri) kebutuhan akan perumahan merupakan salah satu kebutuhan utama untuk saat ini dan dimasa mendatang terutama masyarakat migran / karyawan pabrik di kawasan industri Bawen - Ungaran. Hal ini karena banyaknya industri kecil maupun besar yang berada di kawasan industri sehingga banyak menyerap tenaga kerja dari luar kota yang mengakibatkan perumahan menjadi masalah yang cukup serius di kawasan ini.

Untuk mengimbangi kondisi yang demikian maka perlu diambil langkah antisipasi yang salah satu cara adalah dengan sistem pengembangan kawasan ke arah vertikal (rumah susun). Dengan rumah susun diharapkan lahan yang relatif sempit dan mahal di kawasan industri, akan mampu menampung laju pertumbuhan yang tinggi dan terjangkau oleh masyarakat berpenghasilan rendah khususnya bagi pekerja pabrik di kawasan industri tersebut.

Dalam pengadaan rumah susun yang perlu diperhatikan adalah bagaimana mengidentifikasi type unit ruang tinggal pada bangunan rumah susun yang sesuai dengan profil / karakter dari penghuni serta pemenuhan perwadahan terhadap fasilitas umum dan fasilitas sosial dan sistem distribusinya dalam rumah susun agar sesuai / ideal dengan mereka.